

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai perancangan *prototype* aplikasi Telecov-19 sebagai pemeriksaan pasien covid-19 berbasis *telemedicine* di Puskesmas Saradan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis permasalahan terkait pelaksanaan pemeriksaan dan pemantauan pasien terpapar covid-19 yang melakukan isolasi di wilayah Puskesmas Saradan didapatkan bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan secara langsung dengan kunjungan rumah per rumah pasien yang menyebabkan kurang efisiennya waktu maupun biaya. Selain itu titik sebar masyarakat yang terpapar covid-19 juga berjauhan yang membuat kegiatan ini berjalan kurang efektif dan sering terjadi keterlambatan pada pelaporannya sehingga terciptanya pelaporan yang kurang *real-time*.
2. Analisis kebutuhan sistem didapatkan dari kegiatan wawancara dengan *user* untuk mendapatkan model desain sesuai dengan kebutuhan *user*. *User* yang dimaksud adalah responden yang merupakan PPD dan dokter sejumlah 4 orang. Responden yang terlibat merupakan tenaga yang memiliki hubungan dekat dan intens dengan masyarakat/warga. Hasil dari wawancara tersebut kemudian dianalisis hingga menemukan suatu kesimpulan rancangan model desain aplikasi, yang kemudian menjadi dasar dalam perancangan *prototype* aplikasi Telecov-19 sebagai pemeriksaan pasien covid-19 berbasis *telemedicine* di Puskesmas Saradan.
3. Pada kegiatan perancangan kerangka sistem, peneliti membuat rancangan berupa diagram alir (*flowchart*), diagram konteks (DFD level 0), DFD level 1, dan juga ERD. Rancangan tersebut

digunakan sebagai langkah awal dalam menyusun rancangan *prototype* aplikasi Telecov-19 sebagai pemeriksaan pasien covid-19 berbasis *telemedicine* di Puskesmas Saradan.

4. Setelah proses perancangan kerangka sistem maka peneliti membuat desain antarmuka aplikasi yang mana dibedakan menjadi dua *user* yaitu desain antarmuka untuk *user* pasien dan desain antarmuka untuk *user* PPD.
5. Perancangan *prototype* aplikasi menggunakan metode *prototyping* bagian *evolutionary prototyping*, untuk melakukan *prototyping* desain antarmuka peneliti menggunakan aplikasi web desain “Figma”.
6. Setelah peneliti membuat *prototype* aplikasi, peneliti melakukan wawancara guna evaluasi desain sistem oleh *user* dan menyesuaikan desain *prototype* dengan keinginan *user*. Hasil dari wawancara evaluasi tersebut, responden sudah merasa puas akan desain *prototype* yang dibuat peneliti dan sesuai dengan keinginannya, dan responden merasa tampilan sudah *user friendly* dan lengkap serta simple dan sederhana sehingga mudah untuk digunakan.

5.2 Saran

1. Diharapkan *prototype* aplikasi Telecov-19 sebagai pemeriksaan pasien covid-19 berbasis *telemedicine* di Puskesmas Saradan dapat dikembangkan lagi menjadi aplikasi yang dapat dioperasikan untuk efektifitas dan efisiensi petugas dalam melaksanakan pelayanan terhadap masyarakat.
2. Diharapkan pihak Puskesmas juga dapat menyempurnakan *prototype* aplikasi ini dengan menambahkan fitur-fitur seperti pendaftaran *online* dan lain-lain serta memperhatikan kebutuhan penggunaanya.
3. Diharapkan pihak Puskesmas dapat memperluas jangkauan aplikasi ini agar tidak hanya dapat digunakan oleh pasien covid-19 saja,

namun juga dapat digunakan oleh semua pasien di seluruh lapisan masyarakat wilayah kerja Puskesmas Saradan.